

Analysis of the Ease of Micro IB Financing at PT BSI KCP Kampung Tax in the Covid-19 Pandemic Period

by Jurnal Emak

Submission date: 04-Jun-2022 08:36PM (UTC-0400)

Submission ID: 1850470003

File name: 39._Intan_Dinda_Sutantri,_Sugianto.pdf (387.14K)

Word count: 2815

Character count: 17374

Analysis of the Ease of Micro IB Financing at PT BSI KCP Kampung Tax in the Covid-19 Pandemic Period

Analisis Kemudahan Pembiayaan Mikro IB PT BSI KCP Kampung Pajak di Masa Pandemi Covid-19

Intan Dinda Sutantri ¹⁾; Sugianto ²⁾

^{1,2)} *Dapartemen Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: ¹⁾ intandindasutantri@gmail.com; ²⁾ sugianto@uinsu.ac.id

How to Cite :

Sutantri, I. D., Sugianto. (2022). Analysis of the Ease of Micro IB Financing at PT BSI KCP Kampung Tax in the Covid-19 Pandemic Period. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [30 April 2022]

Revised [17 Mei 2022]

Accepted [3 Juni 2022]

KEYWORDS

Covid-19, UMKM, Islamic Bank, Micro IB

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pandemi COVID-19 berakibat pada perekonomian Indonesia. Penyusutan kinerja ekonomi tidak hanya dialami industri besar multi nasional, ataupun nasional namun pula dialami oleh pelaku UMKM. Riset ini bertujuan untuk mengenali daya guna dana sosial yang terdapat di bank syariah terhadap UMKM akibat pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan kualitatif. Penulis memakai data sekunder yang berasal dari bermacam literatur semacam buku-buku, dan homepage untuk mengakses informasi serta data terbaru berkaitan dengan kebijakan penyelamatan UMKM akibat pandemi COVID-19. Penulis mengatakan bahwa perbankan syariah, terutama di Bank Syariah KCP Kampung Pajak berfungsi dalam melindungi UMKM pada masa pandemi Covid-19, dengan menolong penyaluran program pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat) pemberian kelonggaran kepada pengusaha yang terdampak pandemi Covid-19 serta memfasilitasi proses pembiayaan untuk pengusaha seperti yang sudah diresmikan pemerintah lewat Peraturan PJOK No 11 Tahun 2020.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on the Indonesian economy. The decline in economic performance is not only experienced by large multinational and national industries, but also experienced by MSME actors. This research aims to identify the usability of social funds in Islamic banks for MSMEs due to the Covid-19 pandemic. The approach used in this research is qualitative. The author uses secondary data from various literatures such as books, and homepages to access the latest information and data related to the policy of saving MSMEs due to the COVID-19 pandemic. The author said that Islamic banking, especially at the Sharia Bank KCP Kampung Tax serves to protect MSMEs during the Covid-19 pandemic, by helping the distribution of government programs, namely KUR (People's Business Credit) providing concessions to entrepreneurs affected by the Covid-19 pandemic and facilitating the financing process. for entrepreneurs as has been inaugurated by the government through PJOK Regulation No. 11 of 2020.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam sebuah perekonomian. Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan telah terkena dampak yang sangat besar tidak hanya dari segi total produksi dan nilai

perdagangan, tetapi juga dari segi jumlah tenaga kerja yang harus beroperasi karena pandemi. Menurut sebuah penelitian, pada pandemi Covid-19 menyebabkan Indonesia mengalami penurunan pembangunan ekonomi sebesar 0,1% pada tahun 2020, ini bisa berakibat serius.

Pertumbuhan bank syariah menunjukkan bahwa lingkungan saat ini lebih menguntungkan bagi mereka. Meski pandemi COVID-19 telah menimbulkan banyak kerugian, bank syariah mampu menjaga eksistensinya. Ada 198 bank syariah di Indonesia, terdiri dari 14 bank umum (BUS), 20 unit usaha (UUS), dan 164 bank permodalan rakyat (BPRS). Demikian dikatakan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat dari detik Finance saat webinar Ikatan Ahli Ekonomi Syariah Indonesia (IAEI), Kamis (23 Juli 2020G). Baginya, lambatnya perkembangan perbankan syariah. Perkembangan pada bank syariah jauh lebih tinggi dibandingkan bank konvensional. Ini melihat bahwa bank-bank Islam meminjamkan uang ke PYD pada tingkat 10,14% sepanjang tahun ini. Di sisi aset, pertumbuhan perusahaan terus berlanjut, dengan laba meningkat 9,35% pada tahun lalu dan dana pihak ketiga tumbuh 9,24%. bahwa pada bank Islam adalah cara yang populer untuk membiayai bisnis dan proyek.

Bersumber pada observasi yang dicoba penulis, pada pelakon dalam sebuah usaha senantiasa dapat melaksanakan usaha tersebut pada kala ini virus corona merebak. Tetapi sesudah pemerintah menghasilkan maklumat sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus corona dengan meminimalisir keramaian hingga melarang keramaian. Beberapa pelakon pada usaha ini bimbang sebab tidak dapat untuk melaksanakan usahanya. Bimbang sebab usaha tersebut telah dijalankan bertahun-tahun serta membawa kesejahteraan bagi keluarganya. Sebagian pengusaha ini berupaya "berontak" namun dari kesimpulannya akan dibubarkan pula oleh aparat yang ditugaskan oleh pemerintah. Sangat jadi ironi tertentu untuk para pengusaha ini.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dilihat dari kebijakan tersebut serta akibat dari pandemi virus ini timbul kasus yang dialami seluruh golongan. Namun, pada kalangan dasar yang kurang sanggup dalam ekonomi merasakan akibat yang begitu besar, alasannya kalangan dasar jadi kesusahan dalam mencari nafkah serta kesusahan pula bila wajib melaksanakan pembiayaan di bank sebab banyak persyaratan ataupun prosedur-prosedur yang diberikan bank dikala pandemi covid-19 ini.

1. Prosedur untuk membantu seorang dalam menguasai gimana metode melakukan sesuatu secara pas, sehingga tujuan bisa tercapai secara efisien serta efektif. Supaya seorang nasabah gampang menguasai serta menjajaki ketentuan dalam prosedur pembiayaan tersebut. Saat sebelum pembiayaan diberikan kepada debitur, hingga nasabah debitur wajib melewati tahapan-tahapan evaluasi yang dicoba oleh pihak bank. Prosedur pembiayaan murabahah oleh bank secara universal antara bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. 2. melaksanakan pembiayaan ke zona riil salah satunya ialah zona UMKM. 3. Zona ini mempunyai ciri yang fleksibel serta bisa membagikan donasi yang besar terhadap perekonomian, tetapi zona ini menghadapi hambatan dalam permasalahan permodalan.

Menurut Febrantara (2020) serta OECD (2020), akibat pandemi COVID-19 kepada UMKM bisa dilihat dari sisi penawaran serta sisi permintaan. Dari penawaran, dengan terdapatnya pandemi Covid-19, banyak UMKM kekurangan tenaga kerja. Perihal tersebut terjalin sebab alibi melindungi kesehatan pekerja serta terdapatnya pemberlakuan pembatasan sosial (social distancing). Kedua perihal tersebut berujung pada keengganan masyarakat untuk bekerja pada waktu pandemi masih ada COVID-19.

Pada sisi permintaan, berkurangnya permintaan pada barang serta jasa berakibat pada UKM tidak bisa berperan maksimal yang berujung pada berkurangnya likuiditas industri. Perihal ini menimbulkan masyarakat kehabisan pemasukan, sebab UKM tidak berkemampuan membayar hak upah pekerja. Pada keadaan terburuk, pemutusan ikatan kerja terjalin secara sepihak.

Lebih dari 106 negara sudah mengenalkan ataupun mengadopsi program proteksi sosial dan intervensi pasar tenaga kerja selaku respons atas COVID-19 (Gentilini, Almenfi, Orton, & Dale, 2020). Biasanya tiap negara melaksanakan bauran kebijakan untuk senantiasa melindungi UMKM agar bisa bertahan sepanjang pandemi serta sehabis pandemi COVID-19.

LANDASAN TEORI

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Usaha mikro kelas menengah adalah jenis usaha yang umum di dunia ekonomi. Usaha-usaha tersebut dimiliki oleh perorangan atau badan usaha dengan ciri-ciri yang ditentukan oleh UU No. Pada tahun 2008, terdapat 20 peristiwa yang berbeda. UMKM mengacu pada bisnis yang biasanya dioperasikan oleh usaha kecil, rumah tangga, atau badan usaha dimensional. Penggolongan UMKM didasarkan pada batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah warisan kekayaan, dan jumlah karyawan. Sedangkan yang tidak masuk dalam jenis UMKM atau masuk dalam pengertian usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

Kriteria usaha mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih sampai dengan Rp. Agar populasi menjadi sehat, diperlukan campuran yang seimbang dari berbagai jenis orang. Ini berarti bahwa tidak semua anggota populasi adalah sama, dan bahwa setiap orang memiliki keahlian dan kemampuan yang unik. Saya tidak yakin apakah saya harus melakukan ini. Saya tidak yakin apakah saya harus melakukan ini, karena saya tidak tahu apakah itu hal yang benar untuk dilakukan. Tagihan pajak properti untuk tahun tersebut mencakup jumlah pajak properti tidak termasuk bangunan dan tanah yang digunakan untuk tempat usaha. Usaha mikro itu rata-rata menjual Rp 300 per tahun. Apa yang kamu lakukan? Aku hanya melihat-lihat. Usaha kecil adalah bagian penting dari ekonomi dan bisa sangat produktif sendiri. Mereka bukan hanya anak perusahaan dari perusahaan besar, dan mereka tidak bergantung pada bisnis lain untuk kesuksesan mereka. Berada di bawah kendali perusahaan yang lebih besar, atau dimiliki oleh satu perusahaan. Ini akan membuat Anda menjadi bagian yang baik dari bisnis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Covid

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan jika virus corona (Cov) dapat menginfeksi sistem pernapasan. Organisasi itu juga memperingatkan bahwa virus itu bisa mematikan jika tertular. Peradangan pada COVID-19. Virus corona bertanggung jawab karena menyebabkan flu biasa dan penyakit yang lebih serius seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Kronis Parah (SARS-CoV). Virus ini menyebar sangat cepat dan susah ditemukan di beberapa negara di Indonesia. Ada banyak cara penyebaran COVID-19, termasuk bersentuhan dengan orang lain yang terinfeksi, bersentuhan dengan benda atau barang yang terkontaminasi, dan melalui paparan udara. Tidak ada rencana untuk menyedot percikan air liur dari seseorang dengan COVID-19 yang bersin atau batuk. Jika Anda terinfeksi COVID-19, Anda harus menahan mulut atau hidung setidaknya selama 20 menit setelah menangani sesuatu agar tidak menempatkan diri Anda pada risiko sakit. Kontak dengan pasien COVID-19, misalnya menyentuh atau gemetar, dapat meningkatkan risiko terpapar virus.

Di Indonesia, wabah virus ini dimulai pada 2 Maret 2020, dan diperkirakan 150 orang akan terinfeksi dari kontak dengan anggota masyarakat dari luar negeri. Peningkatan penyebaran Covid-19 terus berlanjut selama beberapa tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari informasi di bawah. Saat ini Indonesia telah terjangkit Covid-19 yang menewaskan 7.775, 960 dan 647 orang, sehingga mereka tetap memperhatikan kebersihan dan mematuhi peraturan pemerintah. Pandemi sudah berakhir di negara Indonesia jika dilihat dari penyebaran covid-19 yang sebagian besar berada ada di pulau Jawa khususnya pada wilayah Surabaya dan Jakarta perhatikan jika warga kurang paham untuk menyikapi pandemi, kepada semua yang sudah terjalin sedemikian rupa sehingga banyak masyarakat yang belum memakai masker, berkerumunan dalam permainan, dan tidak melakukan social distancing hingga pemerintah harus kembali lebih percaya diri untuk menjangkau warga sekitar yang tidak memiliki pemahaman serta pentingnya pemahaman, bersama ini agar menghentikan penyebaran Covid-19 supaya segera berakhir dan kehidupan kita dapat berjalan seperti biasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali kemampuan dana sosial yang terdapat di lembaga bank selaku *sharing risk* ekonomi untuk UMKM yang terdampak Covid- 19. Dalam penyusunan ini penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, data skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah salah satu negara mayoritas Islam terbesar di seluruh dunia, dan memiliki potensi menjadi negara yang maju di industri keuangan syariah. Bank syariah bertindak sebagai perantara dalam kegiatan ekonomi dalam ekosistem industri halal Industri perbankan syariah di Indonesia semakin populer dan berkembang selama tiga dekade terakhir. Tren inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan terus positif, dari tahun ke tahun. Jumlah bank syariah yang bertindak sebagai agen korporasi juga meningkat akibat semangat akselerasi. Tak terkecuali bank syariah milik bank BUMN, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah (bankbsi). Di tahun 2021, co.id akan menjadi tempat yang bagus untuk ditinggali.

Pada 1 Februari 2021, penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank Indonesia Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah menjadi satu kesatuan akan menjadi peristiwa sejarah resmi. Penggabungan tersebut dapat menyatukan keunggulan ketiga bank syariah, sehingga memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih besar. Perusahaan ini memiliki ikatan yang kuat dengan industri lain, yang membantunya untuk berkembang. Dukungan pemerintah terhadap BUMN melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Bank Syariah Indonesia akan membantu mereka bersaing di skala global. Penggabungan tiga bank syariah merupakan upaya untuk mewujudkan bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang diharapkan mampu menjadi tenaga kerja baru bagi pembangunan perekonomian nasional dan akan memberikan kontribusi tersendiri bagi kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan Keberadaan Bank Syariah Indonesia merupakan tanda dari pendekatan modern, umum, dan berorientasi pada perbankan syariah di Indonesia. Ini menggambarkan pentingnya menciptakan lingkungan yang baik untuk semua alam (Rahmatan Lil'Alamiin).

Bank Syariah Indonesia KCP Kampung Pajak berperan dalam menekan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) cocok dalam peraturan POJK no 11 tahun 2020 untuk menekan pada pertumbuhan. Dari POJK no 11 tahun 2020 cocok pada pasal 7 ayat 1, Bank dapat memberikan kredit pembiayaan maupun penyediaan dana lain yang baru pada debitur yang terdampak akibat COVID-19 tercatat debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (POJK, 2020).

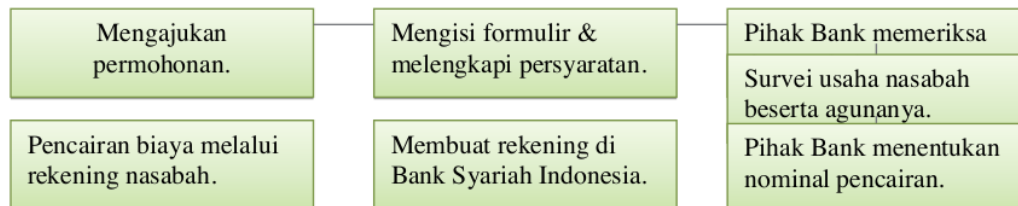
Pembiayaan UMKM ialah pembiayaan yang berada pada lembaga keuangan syariah yang berlandaskan pada usaha, dilihat modal yang digerakkan pada modal kerja. Dari pembiayaan bank syariah untuk UMKM melukiskan pada peningkatan ekstensif keuangan syariah (Obaidullah, 2008). Pada sebuah produk pembiayaan seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat), merupakan sesuatu program pemerintah yang akan dikembangkan oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sudah ada di zona usaha produktif semacam pertanian, perikanan, kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa simpan pinjam buat bayaran pada modal kerja dan investasi. Nawai& Shariif,(2011), berkata jika dalam pembiayaan mikro dapat membantu seperti pengusaha mikro buat tingkatan pada bisnis.

Bank Syariah Indonesia KCP Kampung Pajak ikut menyalurkan program pemerintah ialah Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendesak pelaku UMKM pada masa pandemi Covid- 19, dengan menolong nasabah yang telah memperoleh pencairan dana pembiayaan saat sebelum pandemi dengan membagikan relaksasi ataupun keringanan membayar angsuran. Bila nasabah terserang akibat Covid- 19 hingga angsuran yang dibayarkan cocok dengan keahlian nasabah tersebut dikala

terserang akibat Covid- 19. Buat masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan hingga proses pembiayaan bisa dipermudah asal usaha itu tidak terserang secara menyeluruh.

Aturan POJK tahun 2020 pasal 5 ayat 2 mengatakan Restrukturisasi kredit maupun pembiayaan semacam dimaksud pada ayat (1) dapat dicoba terhadap kredit maupun pembiayaan yang diberikan dikala saat sebelum maupun sehabis debitur terkena akibat menyebarnya coronavirus disease 2019(COVID- 19) tercantum debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.(POJK, 2020).

Gambar 1. Tahap pembiayaan di Bank Syariah KCP Kampung Pajak



Diawali dengan nasabah datang ke Bank untuk mengajukan pembiayaan, sehabis itu mengisi formulir serta penuhi persyaratan. Kemudian bank akan menarangkan terlebih dulu persyaratan yang wajib di penuhi oleh nasabah. Sehabis nasabah penuhi segala persyaratan yang ada pada formulir tersebut, bank melakukan pengecekan terhadap informasi nasabah tersebut. Informasi yang diperiksa antara lain apakah nasabah pernah memiliki kasus terhadap pembayaran angsuran sebelumnya. Setelah memverifikasi bahwa tidak ada masalah dengan pembayaran angsuran, bank memverifikasi bahwa jumlah dana yang terutang oleh pelanggan sudah benar. Setelah itu, bank memastikan nasabah menerima jumlah uang yang sesuai. Jika nasabah mengajukan pinjaman sebesar 50 juta rupiah ke Bank, ternyata dana yang tersedia hanya sebesar 30 juta rupiah. Nasabah yang tidak memiliki rekening tabungan diwajibkan untuk membuka rekening sebelum dapat menerima modalnya, namun bagi nasabah yang memiliki rekening tabungan, pembayaran akan otomatis dikirimkan melalui rekening tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian seperti ulasan tersebut, diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia secara khusus, bank Syariah Indonesia KCP Kampung Pajak menunjang UMKM di masa Pandemi Covid- 19 dengan program Distribusi Negeri: KUR(Kredit Usaha Rakyat) ialah program pemerintah yang berkolaborasi dengan Perbankan Syariah Indonesia, khususnya Bank Syariah Indonesia KCP Kampung Pajak untuk bantu dan dorong UMKM untuk tetap menjalankan bisnis Anda selama pandemi Covid-19 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK pasal 7 ayat 1 tahun. 2020; dan memperluas restrukturisasi atau mitigasi pengabaian kepada pengusaha yang terdampak Covid-19 dan memfasilitasi proses pembiayaan bagi pengusaha yang terdampak akibat Covid-19 hingga berdampak pada bisnis seperti sedia kala. dibuka oleh pemerintah berdasarkan ayat 2 pasal 5 peraturan POJK Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, Gregorius Rio & Pitaloka, Endang. (2020). Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid-19 di Indonesia. Jurnal Sentrinov. Vol 6, No 2. Hal. 140-144.
- Bahtiar, Rais Agil. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah Serta Solusinya. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol 13, No 10. Hal. 21-23.

- Cahyono, Andi. dkk. (2021). Peran Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol 7, No 2.
- Muttaqin, Hafidz Maulana. dkk. (2020). Peran Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 3, No 1.
- Nalini, Siti Nuzul Laila. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah. Vol 4, No 1. Hal. 662-667.
- Sugiri, Dani. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Jurnal Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi. Vol 19, No 1. Hal. 77-83.
- Wanita, Nur. dkk. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah. Vol 3, No 2.

Analysis of the Ease of Micro IB Financing at PT BSI KCP Kampung Tax in the Covid-19 Pandemic Period

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repository.upnvj.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On